

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.<sup>1</sup> Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

Pola pikir dalam penelitian kualitatif adalah pola pikir induktif. Pola pikir induktif merupakan suatu cara berfikir dengan mendasarkan pada

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003) hal:4

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hal:5

<sup>3</sup> Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996), hal: 6

pengalaman-pengalaman yang diulang-ulang, atau suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>4</sup>

Data yang akan dihasilkan adalah deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Selanjutnya Moh. Nazir menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh suatu fenomena.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data.

Penelitian ini berlangsung secara alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumbergempol Kab. Tulungagung, sekaligus

---

<sup>4</sup> Abd. Rachaman Assegaf, *Desain Riset Sosial-Keagamaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2007), hal: 89

<sup>5</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2005, hal: 21

menghimbau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Maka dari itu peneliti harus mereduksi data-data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahaannya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Sumbergempol Kab. Tulungagung, yang beralamat di Jl. Raya Sumbergempol No. 30. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di SMPN 1 Sumbergempol ini pada mata pelajaran PAI itu banyak sekai program-program yang dicanangkan dari guru PAI, selain itu hasil nilai anka-anak pada SMPN 1 Sumbergempol ini tidak kalah bagusnya dengan nilai anaka-anak yang sekolah di MTS, selain itu juga letak lembaga yang berada di pinggir kota Tulungagung, suasana yang nyaman dan adanya guru-guru yang baik dan ramah dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Jadi itulah ada beberapa alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 1 Sumbergempol.

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*,,,,hal:102

#### **D. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data yang diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis.
- b. Tempat yaitu sumber data yang menyajikan dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c. Sumber data berupa *paper*. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berisi catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data yang dipakai penelitian ini dari dua faktor, yaitu faktor dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang tersebut untuk dijadikan sumber data. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah kepala sekolah dan guru PAI. Sedangkan faktor non manusia, disini peneliti menggunakan observasi, catatan, rekaman gambar, foto.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal:129

tengah di studi.<sup>8</sup> Sedangkan Instrumen atau alat pengumpulan data adalah alat bantu untuk memperoleh data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton* dan *electron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>9</sup>

Peneliti mengadakan penelitian langsung di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumbergempol Kab. Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti langsung datang ke lokasi penelitian untuk ikut serta dalam kegiatan, untuk melihat peristiwa atau aktifitas, mengamati benda, serta dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan manajemen guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 2. Wawancara

Menurut Moelong, wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu ‘pewawancara’

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal:70-71

<sup>9</sup> Nasution S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003) hal:126

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang ‘diwawancarai’ (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.<sup>10</sup> Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih beratap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>11</sup>

Sebelum wawancara ini dilaksanakan peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan juga menyiapkan alat-alat pencatat yang dibutuhkan seperti alat perekam, pedoman wawancara, kamera serta laptop untuk membuat transkrip wawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar daftar pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian. Diantara pihak yang diwawancarai antara lain adalah guru PAI kelas VII (Ibu Nur Aini) dan guru PAI kelas VIII (Bapak Djaelani), kepala sekolah (H. Fauji), wakil kepala sekolah (Bapak Abri).

### 3. Teknik Dokumentasi

---

<sup>10</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian*,,,,hal:186

<sup>11</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*,,,,hal:83

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>12</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi supaya saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid. Peneliti mengambil dokumentasi berupa dokumen terkait perencanaan, pelaksanaan dan sistem evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta profil SMP Negeri 1 Sumbergempol.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup> Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal:66

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hal:89

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan.<sup>14</sup> Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006) hal:175

analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan temuan merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendala (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria atau standar yang digunakan, yaitu :

#### 1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

##### a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.<sup>15</sup>

Meskipun data yang sudah dianggap cukup dan penulis sudah secara resmi mendapat surat keterangan telah mengadakan penelitian yang telah dikeluarkan oleh Kepala Sekolah Menengah

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,,,,hal:327

Pertama Negeri 1 Sumbergempol Kab. Tulungagung, namun sepanjang skripsi ini belum diujikan dihadapan tim penguji, penulis masih memperoleh ijin hadir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumbergempol tersebut untuk mengecek data dan mengkonfirmasi kepada sumbernya, bila penulis masih merasa kurang yakin akan keabsahan data yang diperoleh sebelumnya.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>16</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.<sup>17</sup>

c. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk

---

<sup>16</sup> *Ibid*,,hal:329

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal:371

keperluan pengecekan atau sebagai pemabanding terhadap data itu.<sup>18</sup> Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>19</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Triangulasi Waktu

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,,,,hal:7

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,,hal:332

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>20</sup>

#### d. Pengecekan Sejawat

Menurut Moelong, pemeriksaan sejawat adalah ”Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.”<sup>21</sup>

## 2. *Transferability* (Kesahehan External)

Artinya bahwa penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*Transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar *transferabilitas*. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal:372

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,,,,,,hal:332

dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.<sup>22</sup>

### 3. *Dependability* (Keterandalan)

Adalah kriteria untuk penelitian kualitatif apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Proses penelitian yang benar ialah dengan audit dependabilitas, guna mengkaji kegiatan yang dilakukan penelitian. Untuk menguji dan tercapai *Dependability* atau keterandalan data penelitian, jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya dalam suatu kondisi yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki keterandalan yang tinggi. Jadi, standar ini untuk mengecek apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak.

Suatu teknik utama untuk menilai standar dependabilitas ini adalah dengan melakukan audit dependabilitas oleh seorang atau beberapa orang auditor independen dengan jelas melakukan review semua jejak kegiatan proses penelitian.

### 4. *Confirmability* (Objektifitas)

Adalah kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penelusurannya atau pelacakan catatan lapangan data lapangan dan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal:276

koherensinya dalam interpretasi. *Confirmability* (Objektifitas) bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi objektif. Adapun criteria objektif, jika memenuhi syarat minimum sebagai berikut :

- a. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar.
- b. Fokus penelitian yang tepat.
- c. Kajian literature yang relevan.
- d. Instrumen dan cara pendataan yang akurat.
- e. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.
- f. Analisis data dilakukan secara benar.
- g. Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>23</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moelong tahapan penelitian meliputi : tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, hingga tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>24</sup>

Tahap pra-lapangan berisi tentang menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, menyusun perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penilaian. Selanjutnya tahap pekerjaan lapangan antara lain

---

<sup>23</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) hal:228

<sup>24</sup> *Ibid*,,hal:127

memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data. Dan tahap analisis data antara lain adalah analisis data dan interpretasi data.

Jadi, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi dan mengirim surat ijin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut.